



Posisi Laporan 30 Juni 2021

No.	Deskripsi	Jun-21	Mar-21	Dec-20	Sep-20	Jun-20
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	8,840,470	8,810,593	8,341,203	8,624,544	8,295,851
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	8,765,229	8,729,603	8,283,154	8,523,654	8,153,099
3	Total Modal	9,020,488	9,002,196	8,540,761	8,803,670	8,414,988
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	23,025,132	24,421,649	22,841,167	24,637,865	23,185,486
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	38.39%	36.08%	36.52%	35.01%	35.78%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	38.07%	35.75%	36.26%	34.60%	35.16%
7	Rasio Total Modal (%)	39.18%	36.86%	37.39%	35.73%	36.29%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	23.17%	22.55%	23.46%	22.46%	22.66%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	56,171,908	51,715,699	50,757,318	65,262,099	57,640,020
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.60%	16.88%	16.35%	13.06%	14.14%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	15.60%	16.88%	16.35%	13.06%	14.14%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara	15.60%	16.88%	16.35%	13.06%	14.14%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	15.60%	16.88%	16.35%	13.06%	14.14%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	18,643,780	20,454,902	20,773,973	24,495,801	23,599,331
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	9,235,122	9,265,834	10,546,868	11,918,681	10,354,369
17	LCR (%)	201.88%	220.76%	196.97%	205.52%	227.92%
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	31,468,350	35,964,839	29,000,049	36,360,660	31,546,331
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	22,260,412	21,837,588	22,312,498	23,054,795	22,714,547
20	NSFR (%)	141.36%	164.69%	129.97%	157.71%	138.88%
Analisis Kualitatif						

Pengungkapan Permodalan Sesuai Kerangka Basel III

1. Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves		Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1	Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus	Saham biasa (termasuk stock surplus)	5,905,894	a	1	Dana Usaha
2	Retained earnings	Laba ditahan	2,934,577	b	2.1	Merupakan: □• Laba (rugi) tahun-tahun lalu; dan
					3.1	□• Laba (rugi) tahun berjalan sebelum dikurangi keuntungan dari sekurisasi dan peningkatan (penurunan) nilai wajar aset kewajiban keuangan (akan masuk ke row 13-14)
3	Accumulated other comprehensive income (and other reserves)	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	-			Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang diakui (net) hanya sesuai dengan ketentuan KPMM dan cadangan lainnya, yaitu:
					6	
					8.1.2	□• Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan dalam kelompok AFS
					8.1.1	• Selisih kurang penjabaran laporan keuangan
					5	• Saldo surplus revaluasi aset tetap
					4	• Cadangan umum
4	Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)	Modal yang termasuk phase out dari CET1	N/A		N/A	N/A
5	Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	N/A		N/A	N/A
6	Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments	CET1 sebelum regulatory adjustment	8,840,471			
Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments		CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
7	Prudential valuation adjustments	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-		8.3	
8	Goodwill (net of related tax liability)	Goodwill	-		8.6	
9	Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)	Aset tidak berwujud lainnya (selain Mortgage-Servicing Rights)	4,819	c	8.7	
10	Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari future profitability	N/A		N/A	N/A
11	Cash-flow hedge reserve	Cash-flow hedge reserve	N/A		N/A	N/A
12	Shortfall of provisions to expected losses	Shortfall on provisions to expected losses	N/A		N/A	N/A
13	Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		2.3 3.3	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (row 2)
14	Gains and losses due to changes in own credit risk on fair valued liabilities	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		2.2 3.2	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (row 2)
15	Defined-benefit pension fund net assets	Aset pensiun manfaat pasti	N/A		N/A	N/A
16	Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)	Investasi pada saham sendiri (jika belum di net dalam modal di Neraca)	N/A		N/A	N/A

	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	Keterangan
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	
17	Reciprocal cross-holdings in common equity	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		8.11	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah, atau hibah wasiat
18	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		N/A	N/A
19	Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		N/A	N/A
20	Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)	<i>Mortgage servicing rights</i>	-		8.7	salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya
21	Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	N/A		N/A	N/A
22	Amount exceeding the 15% threshold	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	N/A		N/A	N/A
23	of which: significant investments in the common stock of financials	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	N/A		N/A	N/A
24	of which: mortgage servicing rights	<i>mortgage servicing rights</i>	N/A		N/A	N/A
25	of which: deferred tax assets arising from temporary differences	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	N/A		N/A	N/A
26	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
26a		Selisih PPA dan CKPN	0		8.2	
26b		PPA atas aset non produktif	-		8.4	
26c		Aset Pajak Tangguhan	70,423	d	8.5	
26d		Penyerahan	N/A		N/A	N/A
26e		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		8.8	
26f		Eksposur sekuritisasi	-		8.9	
26g		Lainnya	-		8.12	
27	Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangannya	-		8.10	Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada Bank lain
28	Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1	Jumlah pengurang (regulatory adjustment) terhadap CET 1	75,242			
29	Common Equity Tier 1 capital (CET1)	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	8,765,229			
	Additional Tier 1 capital: instruments	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen				
30	Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)				Jumlah row 31 dan 32
31	of which: classified as equity under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-		N/A	N/A
32	of which: classified as liabilities under applicable accounting standards	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	N/A		N/A	N/A
33	Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1	Modal yang yang termasuk phase out dari AT 1	N/A		N/A	N/A
34	Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A		N/A	N/A
35	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk phase out	N/A		N/A	N/A
36	Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments	Jumlah AT 1 sebelum regulatory adjustment	-		N/A	N/A
	Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)				
37	Investments in own Additional Tier 1 instruments	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	N/A		N/A	N/A
38	Reciprocal cross-holdings in Additional Tier 1 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	N/A		N/A	N/A
39	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		N/A	N/A

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	Keterangan
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	
40	Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A		N/A	N/A
41	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	N/A			
41a		Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	N/A		N/A	N/A
42	Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	N/A		N/A	N/A
43	Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	-		N/A	N/A
44	Additional Tier 1 capital (AT1)	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-		N/A	N/A
45	Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET 1 + AT 1)	8,765,229		N/A	N/A
	Tier 2 capital: instruments and provisions	Modal Pelengkap (Tier 2): Instrumen dan cadangan				
46	Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	N/A		N/A	N/A
47	Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2	Modal yang yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	N/A		N/A	N/A
48	Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)	Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	N/A		N/A	N/A
49	of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	N/A		N/A	N/A
50	Provisions	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	255,259		7	Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung
51	Tier 2 capital before regulatory adjustments	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	255,259		N/A	N/A
	Tier 2 capital: regulatory adjustments	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
52	Investments in own Tier 2 instruments	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	N/A		N/A	N/A
53	Reciprocal cross-holdings in Tier 2 instruments	Kepemilikan silang pada instrumen Tier 2 pada entitas lain	N/A		N/A	N/A
54	Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above the 10% threshold)	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	N/A		N/A	N/A
55	Significant investments in the capital Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	N/A		N/A	N/A
56	National specific regulatory adjustments	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-			
56a		<i>Sinking fund</i>	N/A		N/A	N/A
56b		Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada Bank lain	N/A		N/A	N/A
57	Total regulatory adjustments to Tier 2 capital	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-		N/A	N/A
58	Tier 2 capital (T2)	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) setelah regulatory adjustment	255,259		N/A	N/A
59	Total capital (TC = T1 + T2)	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	9,020,488			
60	Total risk weighted assets	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	23,025,132			
	Capital ratios and buffers	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)				
61	Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	N/A		N/A	N/A
62	Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	N/A		N/A	N/A
63	Total capital (as a percentage of risk weighted assets)	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	39.18%			
64	Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)	Tambahan modal (buffer) – persentase terhadap ATMR	7.00%			
65	of which: capital conservation buffer requirement	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2.50%			
66	of which: Bank specific countercyclical buffer requirement	<i>Countercyclical Buffer</i>	0.00%			
67	of which: G-SIB buffer requirement	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	0.00%			

Komponen (Bahasa Inggris)		Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi ¹⁾	Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri	Keterangan
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM ²⁾	
68	Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)	Untuk bank umum konvensional: Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	23.17%			
National minima (if different from Basel 3)		National minima (jika berbeda dari Basel 3)				
69	National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		N/A	N/A
70	National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		N/A	N/A
71	National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A		N/A	N/A
Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)		Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)				
72	Non-significant investments in the capital of other financials	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A		N/A	N/A
73	Significant investments in the common stock of financials	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A		N/A	N/A
74	Mortgage servicing rights (net of related tax liability)	Mortgage servicing rights (net dari kewajiban pajak)	N/A		N/A	N/A
75	Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)	N/A		N/A	N/A
Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2		Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2				
76	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)	N/A		N/A	N/A
77	Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A		N/A	N/A
78	Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan cap)	N/A		N/A	N/A
79	Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratings-based approach	Cap atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A		N/A	N/A
Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)		Instrumen Modal yang termasuk phase out (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)				
80	Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada CET 1 yang termasuk phase out	N/A		N/A	N/A
81	Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A		N/A	N/A
82	Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada AT 1 yang termasuk phase out	N/A		N/A	N/A
83	Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A		N/A	N/A
84	Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements	Cap pada Tier 2 yang termasuk phase out	N/A		N/A	N/A
85	Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)	Jumlah yang dikecualikan dari Tier 2 karena adanya cap (kelebihan di atas cap setelah redemptions dan maturities)	N/A		N/A	N/A

¹⁾: Diisi oleh Bank berdasarkan hasil rekonsiliasi antara komponen permodalan sesuai Format Standar Pengungkapan Perhitungan Permodalan dengan pos-pos yang sama dalam Neraca yang dipublikasikan (hanya ditampilkan jika terdapat rekonsiliasi sebagaimana pada Bagian 2).

²⁾: Sesuai pedoman Pengisian Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Triwulanan Bank Umum Konvensional/Kantor Cabang dari Bank yang Berkedudukan di Luar Negeri



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

雅加达分行
JAKARTA BRANCH

2. Rekonsiliasi Permodalan

No	Pos - Pos	Neraca Publikasi (Dalam Jutaan Rupiah) 30-Jun-21	Referensi
ASET			
1	Kas	177,192	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	20,553,832	
3	Penempatan pada Bank Lain		
	- Penempatan pada Bank Lain - Pihak Terkait (sebagai pengurang Dana Usaha)	58,559	a
	- Penempatan pada Bank Lain - Pihak Tidak Terkait	866,790	
4	Tagihan spot dan derivatif	13,735	
5	Surat berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	8,860,869	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	-	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	-	
8	Tagihan akseptasi	145,336	
9	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	
	b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	
	c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	19,196,698	
10	Pembiayaan syariah	-	
11	Penyertaan	-	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(1,489)	
	b. Kredit	(498,943)	
	c. Lainnya	(580)	
13	Aset tidak berwujud	14,348	c
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(9,529)	c
14	Aset Tetap dan Inventaris	237,622	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(151,361)	
15	Aset Non Produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	-	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor		
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
16	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai aset non keuangan -/-		
17	Sewa Pembiayaan	-	
18	Aset Pajak Tangguhan	70,423	d
19	Aset Lainnya	211,644	
TOTAL ASET		49,745,146	

No	Pos - Pos	Neraca Publikasi (Dalam Jutaan Rupiah) 30-Jun-21	Referensi
LIABILITAS DAN EKUITAS			
	LIABILITAS		
1	Giro	30,242,452	
2	Tabungan	988,103	
3	Simpanan Berjangka	3,248,560	
4	Dana Investasi Revenue Sharing	-	
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6	Pinjaman dari Bank Lain	1,115,125	
7	Liabilitas Spot dan Derivatif	13,876	
8	Utang atas Surat Berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (Repo)	-	
9	Utang Akseptasi	145,336	
10	Surat Berharga yang diterbitkan	-	
11	Pinjaman Yang Diterima	-	
12	Setoran Jaminan	236,413	
13	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		
	- Liabilitas antarkantor bersih selain dana usaha	4,539,039	
	- Liabilitas antarkantor bersih dana usaha	5,297,922	a
14	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	
15	Liabilitas Lainnya	308,535	
16	Dana Investasi Profit Sharing	-	
	TOTAL LIABILITAS	46,135,361	
	EKUITAS		
17	Modal disetor		
	a. Modal dasar	666,530	a
	b. Modal yang belum disetor -/-	-	
	c. Saham yang dibeli kembali (Treasury Stock) -/-	-	
18	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	-	
	b. Disagio -/-	-	
	c. Modal sumbangan	-	
	d. Dana setoran modal	-	
	e. Lainnya	-	
19	Penghasilan Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
	b. Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	
	c. Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
	d. Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
	e. Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
	f. Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	8,678	
	g. Lainnya	-	
20	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	
21	Selisih Restrukturisasi Entitas sependelegan	-	
22	Ekuitas Lainnya	-	
23	Cadangan		
	a. Cadangan umum	-	
	b. Cadangan tujuan	-	
24	Laba / Rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	2,643,468	b
	b. Tahun berjalan	291,109	b
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	3,609,785	
25	Kepentingan Non Pengendali	-	
	TOTAL EKUITAS	3,609,785	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	49,745,146	



中國銀行(香港)
BANK OF CHINA (HONG KONG)

雅加达分行

JAKARTA BRANCH

3. Rincian Fitur Instrumen Permodalan

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Penerbit	Bank of China Hong Kong
2	Nomor identifikasi	N/A
3	Hukum yang digunakan	Hukum Hong Kong
	<i>Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM</i>	
4	Pada saat masa transisi	N/A
5	Setelah masa transisi	CET 1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Solo
7	Jenis instrumen	Dana Usaha
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	5,905,894
9	Nilai Par dari instrumen	5,905,894
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas/Rekening Kantor Pusat
11	Tanggal penerbitan	08/05/2015, 30/07/2015, 03/01/2020, 31/01/2020
12	Tidak ada jatuh tempo (<i>perpetual</i>) atau dengan jatuh tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	N/A
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Pengawas Bank	Tidak
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A
16	Subsequent call option	N/A
	<i>Kupon/dividen</i>	
17	<i>Fixed</i> atau <i>floating</i>	N/A
18	Tingkat dari <i>coupon rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	N/A
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak
20	<i>Fully discretionary</i> ; <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	N/A
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak
22	<i>Noncumulative</i> atau <i>cumulative</i>	N/A
23	<i>Convertible</i> atau <i>non-convertible</i>	N/A
24	Jika, <i>convertible</i> , sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A
25	Jika <i>convertible</i> , apakah seluruh atau sebagian	N/A
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A
27	Jika dikonversi; apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak
31	Jika terjadi <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A
32	Jika terjadi <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A
33	Jika terjadi <i>write down</i> ; permanen atau temporer	N/A
34	Jika terjadi <i>write down</i> temporer, jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	N/A
36	Apakah terdapat fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur yang <i>non-compliant</i>	N/A

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2021					Posisi 30 Juni 2020				
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27,333,475	-	-	-	27,333,475	26,764,759	-	-	-	26,764,759
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6,209,174	-	-	-	6,209,174	8,165,166	-	-	-	8,165,166
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,501,923	-	-	-	1,501,923	1,422,818	-	-	-	1,422,818
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9,352	-	-	-	9,352	11,389	-	-	-	11,389
9	Tagihan Kepada Korporasi	10,745,227	1,344,262	2,219,532	-	14,309,021	9,337,969	1,151,455	2,621,123	-	13,110,547
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	320,121	-	-	-	320,121	284,981	-	-	-	284,981
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	46,119,272	1,344,262	2,219,532	-	49,683,066	45,987,083	1,151,455	2,621,123	-	49,759,660

Note: Wilayah 1 = P.Sumatera, P.Jawa
Wilayah 2 = P.Kalimantan, P.Sulawesi, P.Bali, Nusa Tenggara
Wilayah 3 = Kep. Maluku, Papua

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2021						Posisi 30 Juni 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak					
		≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total	≤ 1 tahun	> 1 thn s.d. 3 thn	> 3 thn s.d. 5 thn	> 5 thn	Non-Kontraktual	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	20,729,772	4,852,835	143,070	-	1,607,798	27,333,475	21,466,623	2,596,616	1,046,331	71,481	1,583,708	26,764,759
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	1,668,005	4,131,043	410,127	-	-	6,209,174	2,616,843	2,743,351	2,393,211	411,761	-	8,165,166
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,358,160	143,763	-	-	-	1,501,923	1,280,228	142,590	-	-	-	1,422,818
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	93	840	1,057	7,362	-	9,352	69	733	1,676	8,712	-	11,389
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,461,287	4,888,512	3,407,228	2,451,996	-	14,309,021	3,220,208	2,855,902	5,766,716	1,267,719	-	13,110,547
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	320,121	320,121	-	-	-	-	284,981	284,981
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	27,217,316	14,116,993	3,961,479	2,459,359	1,927,919	49,683,066	26,583,971	8,339,193	9,208,134	1,759,673	1,868,689	49,759,660

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai / Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Posisi 30 Juni 2021													
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	505,503	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	871,225	-	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	7,483,938	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	3,256,730	-	-	-	-	-	-	737,260	-	-	-
6	Konstruksi	-	1,448,828	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	94,037	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	-	14,349	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	214,202	-	-	-	-	-	-	3,437,604	-	-	-
10	Perantara keuangan	27,333,475	1,289,414	-	1,501,923	-	-	-	-	865,006	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	300,099	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	9,352	-	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	320,121	-
	Total	27,333,475	6,209,174	-	1,501,923	-	-	-	9,352	14,309,021	-	320,121	-
Posisi 30 Juni 2020													
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	-	-	-	-	-	-	-	-	686,737	-	-	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	-	724,411	-	-	-
4	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	-	6,717,827	-	-	-
5	Listrik, Gas, dan Air	-	4,405,647	-	-	-	-	-	-	397,823	-	-	-
6	Konstruksi	-	1,734,107	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran	-	-	-	-	-	-	-	-	342,113	-	-	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	-	-	-	-	-	-	-	-	37,435	-	-	-
9	Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	-	285,556	-	-	-	-	-	-	2,696,159	-	-	-
10	Perantara keuangan	26,764,759	1,739,856	-	1,422,818	-	-	-	-	1,188,278	-	-	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	-	319,763	-	-	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	-	-	-	-	-	-	-	11,389	-	-	-	-
20	Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	284,981	-
	Total	26,764,759	8,165,166	-	1,422,818	-	-	-	11,389	13,110,547	-	284,981	-

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 30 Juni 2021					Posisi 30 Juni 2020				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst.	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	46,516,515	1,435,143	2,232,420	-	50,184,078	46,102,206	1,218,715	2,621,123	-	49,942,044
2	Tagihan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>)										
	a. Belum jatuh tempo	25,641,765	1,435,143	2,232,420	-	29,309,328	26,714,172	1,218,715	2,621,123	-	30,554,010
	b. Telah jatuh tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	140,447	83,069		-	223,516	115,123	67,261		-	182,384
4	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	256,796	7,812	12,888	-	277,496	112,941	5,198	12,070	-	130,209
5	Tagihan yang dihapus buku	187,497	-	-	-	187,497	184,329	-	-	-	184,329

Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual	Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif	Tagihan yang dihapus buku
			Belum jatuh tempo	Telah jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Posisi 30 Juni 2021						
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	508,454	508,454	-	-	2,951	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	876,343	876,343	-	-	5,118	-
4	Industri Pengolahan	7,721,393	7,721,393	-	140,447	97,008	187,497
5	Listrik, Gas, dan Air	4,017,404	4,017,404	-	-	23,414	-
6	Konstruksi	1,562,640	1,562,640	-	-	113,811	-
7	Perdagangan besar dan eceran	94,576	94,576	-	-	539	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	97,417	97,417	-	83,069	-	-
9	Transportasi, perdagangan, dan komunikasi	3,669,766	3,669,766	-	-	17,960	-
10	Perantara keuangan	31,005,113	10,450,484	-	-	15,295	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	301,445	301,445	-	-	1,346	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	9,405	9,405	-	-	53	-
20	Lainnya	320,121	-	-	-	-	-
	Total	50,184,078	29,309,328	-	223,516	277,496	187,497
	Posisi 30 Juni 2020						
1	Pertanian, perburuan, dan kehutanan	686,737	686,737	-	-	3,184	-
2	Perikanan	-	-	-	-	-	-
3	Pertambangan dan Penggalian	724,411	724,411	-	-	3,374	-
4	Industri Pengolahan	6,832,950	6,832,950	-	115,123	39,490	184,329
5	Listrik, Gas, dan Air	4,803,470	4,803,470	-	-	23,812	-
6	Konstruksi	1,734,107	1,734,107	-	-	10,898	-
7	Perdagangan besar dan eceran	342,113	342,113	-	-	3,689	-
8	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	104,696	104,696	-	67,261	-	-
9	Transportasi, perdagangan, dan komunikasi	2,981,715	2,981,715	-	-	17,763	-
10	Perantara keuangan	31,115,711	12,012,658	-	-	26,140	-
11	Real estate, usaha persewaaan, dan jasa perusahaan	319,763	319,763	-	-	1,820	-
12	Administrasi Pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-
13	Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-
14	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	-	-	-	-	-
15	Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	-	-	-	-	-	-
16	Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-
17	Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-
18	Kegiatan yang belum jelas batasannya	-	-	-	-	-	-
19	Bukan lapangan usaha	11,389	11,389	-	-	40	-
20	Lainnya	284,981	-	-	-	-	-
	Total	49,942,044	30,554,010	-	182,384	130,209	184,329

Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Posisi 30 Juni 2021		Posisi 30 Juni 2020	
		CKPN Individual	CKPN Kolektif	CKPN Individual	CKPN Kolektif
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
1	Saldo awal CKPN	241,867	222,735	176,895	142,303
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)	-	-	-	-
	2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan	-	-	5,489	18,421
	2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan	(10,978)	76,577	-	(20,466)
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	(7,373)	(8,174)	-	-
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	(4,644)	-	3,042
	Saldo akhir CKPN	223,516	286,494	182,384	143,300

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank secara Individu

		01	02 - 04	05 - 07	08 - 10	11 - 13	14 - 16	17 - 22	61 - 62	63	64	65 - 69	(dalam jutaan rupiah)			
		Posisi 30 Juni 2021														
		Tagihan Bersih														
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat Standard and Poor's Rach Rating Moody's PT Frach Ratings Indonesia PT Frach Ratings Indonesia UAA	Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek						Tanpa Peringkat	Total
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurangnya dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurangnya dari A-3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurangnya dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurangnya dari F3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurangnya dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurangnya dari F3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	6,779,846	-	-	-	-	-	-	-	25,954,629	27,333,475	
2	Tagihan Kepada Emitas Sektor Publik		1,289,414	214,202	1,038,701	3,666,857	-	-	-	-	-	-	-	-	6,209,174	
3	Tagihan Kepada Bank Pembiayaan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4	Tagihan Kepada Bank		432,793	451,647	184,946	431,256	-	-	-	-	-	-	-	1,282	1,501,923	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14,309,021	14,309,021	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (jika ada)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Total			1,722,287	666,848	1,223,647	10,876,959	-	-	-	-	-	-	-	34,864,932	49,353,593	

Posisi 30 Juni 2020															(dalam jutaan rupiah)	
No.	Kategori Portofolio	Lembaga Pemeringkat	Tagihan Bersih												Total	
			Peringkat Jangka Panjang						Peringkat Jangka Pendek							
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3			
			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1+ s.d F1	F2	F3	Kurang dari F3			
Standar and Poor's			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3	Tempa Peringkat		
Fitch Ratings			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1	F2	F3	Kurang dari F3			
PT LIRA Indonesia			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1	F2	F3	Kurang dari F3			
PT Peringkat Efek			AAA	AA+ s.d AA-	A+ s.d A-	BBB+ s.d BBB-	BB+ s.d BB-	B+ s.d B-	Kurang dari B-	F1	F2	F3	Kurang dari F3			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2	Tagihan Kepada Emitas Sektor Publik		1,739,896	-	285,556	1,322,346	-	-	-	-	-	-	-	26,764,759	28,764,759	
3	Tagihan Kepada Bank Pembiayaan Multilateral dan Lembaga Internasional		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,817,458	8,165,166	
4	Tagihan Kepada Bank		-	1,297	717,189	948,797	-	-	-	-	-	-	-	165,574	1,422,817	
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	Kredit Beragun Properti Komersial		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Kredit Pegawai/Pensiunan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Perseorangan Ritel		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Tagihan Kepada Korporasi		-	13,109,362	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,109,362	
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Aset Lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)		1,739,896	13,110,620	1,002,745	1,871,144	-	-	-	-	-	-	-	31,737,741	49,462,105	
Total			1,739,896	13,110,620	1,002,745	1,871,144	-	-	-	-	-	-	-	31,737,741	49,462,105	

(dalam jutaan rupiah)

[illegible]

Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2021						Posisi 30 Juni 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin
			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)=(3)-(4)-(5)-(6)-(7)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)=(9)-(10)-(11)-(12)+(13)
A	Eksposur Neraca												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27.333,475	-	27.333,475	-	-	-	26.764,759	-	26.764,759	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6.351,208	-	850,464	-	-	5,500,744	8,165,166	-	1,544,022	-	-	6,621,144
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,505,300	-	-	-	-	1,505,300	1,422,818	-	-	-	-	1,422,818
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9,405	-	-	-	-	9,405	11,389	-	-	-	-	11,389
9	Tagihan Kepada Korporasi	14,441,053	130,845	-	-	-	14,310,208	13,110,546	187,558	-	-	-	12,922,988
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	320,121	177,193	-	-	-	142,928	284,981	130,376	-	-	-	154,605
12	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Neraca	49,960,562	308,038	28,183,939	-	-	21,468,585	49,759,659	317,934	28,308,781	-	-	21,132,944
B	Eksposur Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	279,526	-	-	-	-	279,526	163,838	-	-	-	-	163,838
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,398,962	-	-	-	-	3,398,962	4,839,216	-	-	-	-	4,839,216
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,038,710	-	-	-	-	3,038,710	2,806,963	-	-	-	-	2,806,963
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Rekening Administratif	6,717,198	-	-	-	-	6,717,198	7,810,017	-	-	-	-	7,810,017
C	Eksposur Counterparty Credit Risk												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	56,844	-	-	-	-	56,844	263,711	-	-	-	-	263,711
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Counterparty Credit Risk	56,844	-	-	-	-	56,844	263,711	-	-	-	-	263,711
	Total (A+B+C)	56,734,604	308,038	28,183,939	-	-	28,242,627	57,833,387	317,934	28,308,781	-	-	29,206,672

Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Eksposur Sekuritisasi	Posisi 30 Juni 2021						Posisi 30 Juni 2020					
		Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal	Nilai aset yang disekuritisasi	Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai		Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi	ATMR	Pengurang Modal
			Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo					Telah jatuh tempo	Belum jatuh tempo			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1	Bank bertindak sebagai Kreditor Asal - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-			-			-			-		
2	Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung a. Fasilitas penanggunganrisiko pertama - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		-
	b. Fasilitas penanggunganrisiko kedua - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
3	Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
4	Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-						-	-	-	-	-	
5	Bank bertindak sebagai Bank Kustodian - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-						-					
6	Bank bertindak sebagai Pemodal a. Senior tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Subordinated tranche - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal)	-	-	-	-		-	-	-	-	-		-

Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Underlying Asset	Posisi 30 Juni 2021		Posisi 30 Juni 2020	
		Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan	Nilai Aset Yang Disekuritisasi	Keuntungan (Kerugian) Penjualan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-
10	Aset Lainnya	-	-	-	-
11	Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)	-	-	-	-
	Total	-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu
Eksposur Aset di Neraca

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2021			Posisi 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	27,333,475	-	-	26,764,759	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	6,351,208	2,721,782	2,296,550	8,165,166	4,082,583	3,310,572
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,505,300	344,442	344,442	1,422,818	327,341	327,341
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	9,405	7,054	7,054	11,389	8,542	8,542
9	Tagihan Kepada Korporasi	14,441,053	14,441,053	14,310,209	13,110,547	13,110,547	12,922,988
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
11	Aset Lainnya	320,121	-	142,928	284,981	-	154,605
	Total	49,960,562	17,514,331	17,101,183	49,759,660	17,529,013	16,724,048

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu
Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2021			Posisi 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	279,526	139,763	-	81,919	40,959	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	3,398,962	720,138	720,137	4,839,215	1,613,124	1,613,124
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan Kepada Korporasi	3,038,710	2,812,477	2,586,245	2,806,963	2,806,963	2,554,711
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-
	Total	6,717,198	3,672,378	3,306,382	7,728,097	4,461,046	4,167,835

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu
Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*)**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2021			Posisi 30 Juni 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	56,844	13,161	13,161	263,711	52,742	52,742
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
	Total	56,844	13,161	13,161	263,711	52,742	52,742

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu
Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*settlement risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	Posisi 30 Juni 2021			Posisi 30 Juni 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-	-	-	-	-	-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-	-	-	-	-	-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-	-	-	-	-	-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-	-	-	-	-	-
2	Non-delivery versus payment	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

**Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu
Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	Posisi 30 Juni 2021		Posisi 30 Juni 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
2	Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
3	Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
4	Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
5	Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan	-	-	-	-
6	Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan	-	-	-	-
7	Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip-prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar - Bank secara Individu
Total Pengukuran Risiko Kredit

(dalam jutaan rupiah)

Keterangan	Posisi 30 Juni 2021	Posisi 30 Juni 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	20,420,725	20,951,156
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	-	-

Pengungkapan Risiko Pasar Menggunakan Metode Standar

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Risiko	Posisi 30 Juni 2021				Posisi 30 Juni 2020			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Risiko Suku Bunga	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	84	2,803	-	-	308	10,280	-	-
3	Risiko Ekuitas*)			-	-			-	-
4	Risiko Komoditas*)			-	-			-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total	84	2,803	-	-	308	10,280	-	-

*) untuk bank yang memiliki perusahaan anak yang memiliki eksposur risiko dimaksud

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **30 Juni 2021**
 Mata Uang : **Rupiah**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	195,262.34	154,958.68	(71,458.66)	(121,091.24)
Parallel down	0.00	0.00	72,177.92	121,479.30
Steepener	0.00	0.00		
Flattener	67,936.89	39,171.76		
Short rate up	135,149.79	94,830.49		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	195,262.34	154,958.68	72,177.92	121,479.30
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	8,765,228.55	8,729,602.91	854,684.00	788,428.48
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	2.23%	1.78%	8.44%	15.41%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2021.

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **30 Juni 2021**
 Mata Uang : **USD**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	234,387.74	254,112.50	(56,197.07)	(56,271.51)
Parallel down	0.00	0.00	56,262.57	56,348.21
Steepener	10,622.34	5,527.78		
Flattener	83,490.79	101,767.34		
Short rate up	174,608.27	199,106.95		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	234,387.74	254,112.50	56,262.57	56,348.21
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	8,765,228.55	8,729,602.91	854,684.00	788,428.48
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	2.67%	2.91%	6.58%	7.15%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2021.

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **30 Juni 2021**
 Mata Uang : **CNY**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	17,514.74	26,357.45	47,893.35	82,061.74
Parallel down	0.00	0.00	(47,705.35)	(81,897.94)
Steepener	5,678.78	5,513.03		
Flattener	0.00	284.27		
Short rate up	4,054.90	9,421.06		
Short rate down	0.00	0.00		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	17,514.74	26,357.45	47,893.35	82,061.74
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	8,765,228.55	8,729,602.91	854,684.00	788,428.48
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	0.20%	0.30%	5.60%	10.41%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2021.

Nama Bank : **BANK OF CHINA (HONG KONG) LIMITED JAKARTA BRANCH**
 Posisi Laporan : **30 Juni 2021**
 Mata Uang : **Semua mata uang**

Dalam juta Rupiah Periode	Δ EVE		Δ NII	
	T	T-1*	T	T-1*
Parallel up	447,164.83	435,428.64	(79,308.06)	(94,696.40)
Parallel down	0.23	0.33	80,280.82	95,324.96
Steepener	16,301.34	11,041.13		
Flattener	151,427.68	141,223.38		
Short rate up	313,812.96	303,358.51		
Short rate down	0.23	0.33		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	447,164.83	435,428.64	80,280.82	95,324.96
Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	8,765,228.55	8,729,602.91	854,684.00	788,428.48
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk Δ EVE) atau Projected Income (untuk Δ NII)	5.10%	4.99%	9.39%	12.09%

* Data untuk T-1 diambil dari Laporan Perhitungan IRRBB per 31 Maret 2021.

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK (INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)

ANALISIS KUALITATIF

IRRBB dalam Pengukuran dan Pengendalian Risiko

Bank mendefinisikan risiko suku bunga dalam *banking book* (*interest rate risk in the banking book* atau *IRRBB*) untuk pengukuran dan pengendalian risiko sebagai berikut:

- Pengukuran IRRBB dilakukan Bank dari 2 (dua) perspektif berikut ini:
 - a. Perspektif rentabilitas, untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap anggaran (*budget*) pendapatan bunga bersih (*net interest income* atau *NII*) Bank.
 - b. Perspektif nilai ekonomis (*EV*), untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap nilai sekarang (*present value*) dari arus kas bersih yang diharapkan dari asset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif Bank yang didiskontokan dengan suku bunga pasar.
- Pengukuran IRRBB untuk menilai dampak perubahan suku bunga terhadap *NII* dan *EV* dilakukan Bank secara bulanan dengan menggunakan *repricing gap* yang disusun berdasarkan tanggal *repricing* dari semua *interest rate-bearing items* yang terdapat pada *on* dan *off-balance sheet*. Apabila tidak terdapat jatuh tempo kontraktual (*contractual maturity*) atau jatuh tempo kontraktualnya berbeda dengan jatuh tempo berdasarkan perilaku (*behavioural maturity*), frekuensi *repricing* atau jatuh tempo ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, karakter bisnis Bank, dan analisis statistik.
- Pengendalian IRRBB dilakukan Bank melalui penetapan limit internal berdasarkan arahan dari Kantor Pusat. Untuk saat ini, limit internal untuk *NII* ditetapkan sebesar maksimum 20% dari anggaran pendapatan bunga bersih Bank, sedangkan limit internal untuk *EV* ditetapkan sebesar maksimum 10% dari modal *Tier-1* Bank, lebih rendah dibandingkan dengan maksimum 15% dari modal *Tier-1* yang ditetapkan oleh regulator. Kepatuhan terhadap limit internal tersebut dipantau secara berkala dan apabila terjadi pelampauan limit, Bank akan melakukan analisis dan investigasi serta mengambil langkah perbaikan yang diperlukan sesuai dengan prosedur penanganan pelampauan limit yang berlaku. Ke depannya, Bank dapat menetapkan limit internal yang berjenjang (limit A dan limit B) apabila tersedia data historikal ΔNII dan ΔEV yang memadai.

Strategi Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko untuk IRRBB

Strategi manajemen risiko untuk IRRBB yang diterapkan Bank mencakup pengendalian dampak perubahan suku bunga terhadap rentabilitas dan nilai ekonomisnya agar masih dalam batas yang sesuai dengan *risk appetite* dan strategi bisnis Bank sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rentabilitas Bank yang berkelanjutan. Sementara itu, untuk memitigasi IRRBB, Bank dapat melakukan penyesuaian struktur asset dan liabilitasnya agar struktur *repricing*-nya lebih optimal atau melakukan lindung nilai (*hedging*) atas posisi risiko awalnya. Bank juga dapat menyesuaikan struktur *repricing* suku bunga serta metode dan tingkat *pricing*-nya sehingga perkembangan bisnis Bank tetap sejalan dengan pengendalian efektif terhadap IRRBB-nya. Bank juga merumuskan kebijakan Pengelolaan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book yang secara formal menetapkan kerangka kerja dalam pengelolaan IRRBB, termasuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan pelaporan IRRBB berdasarkan prinsip kehati-hatian.

Periodisasi Perhitungan IRRBB dan Pengukuran Spesifik Sensitivitas terhadap IRRBB

Bank melakukan perhitungan IRRBB secara bulanan, sedangkan pelaporannya ke regulator disampaikan secara triwulanan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengukuran spesifik yang dipergunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB adalah sebagai berikut:

a. Pengukuran perubahan EVE dengan pendekatan standar:

• Tahap 1

Posisi *banking book* Bank yang sensitif terhadap suku bunga akan dikategorikan ke dalam *amenable*, *less amenable*, atau *not amenable* terhadap standarisasi.

• Tahap 2

Penempatan arus kas dilakukan berdasarkan jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturities*), terutama untuk posisi *amenable*. Tahap ini tidak berlaku untuk posisi *less amenable*, sedangkan posisi dengan *embedded automatic interest rate option*, *optionality*-nya akan diabaikan pada saat penempatan arus kas nosional yang mengalami penyesuaian suku bunga (*notional repricing cash flow*). Sementara itu, posisi *not amenable* akan diperlakukan secara terpisah sebagai berikut:

(i) NMD akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan. *Non-core deposit* dianggap sebagai simpanan *overnight* dan oleh karenanya, akan ditempatkan ke dalam skala waktu *overnight*. *Core deposit* akan ditempatkan ke dalam skala waktu yang sesuai dengan hasil permodelan dengan mempertimbangkan maksimum proporsi dan jangka waktu rata-rata yang ditetapkan oleh regulator.

(ii) Untuk opsi perilaku (pinjaman bersuku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat dan deposito berjangka dengan opsi penarikan dipercepat), parameter perilaku sesuai jenis posisinya tergantung pada tabel skenario *multiplier* yang ditetapkan regulator.

• Tahap 3

Δ EVE dihitung untuk setiap mata uang dengan menggunakan 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan.

• Tahap 4

Perubahan nilai *automatic interest rate option* (baik eksplisit ataupun *embedded*) ditambahkan ke Δ EVE. *Automatic interest rate option* akan mengalami penilaian ulang secara utuh (*full revaluation*) berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang. Selanjutnya, perubahan nilai opsi akan ditambahkan ke dalam pengukuran EVE dalam setiap skenario *shock* suku bunga untuk setiap mata uang.

• Tahap 5

Nilai Δ EVE dengan kerangka standar ditetapkan berdasarkan nilai maksimum kerugian EVE yang terburuk berdasarkan 6 (enam) *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator.

b. Pengukuran perubahan NII:

• Dampak skenario *parallel up* dan *parallel down* terhadap NII dihitung untuk periode 12 (dua belas) bulan.

Untuk setiap mata uang c dan skenario i , Bank akan menghitung posisi neto yang baru (tidak termasuk arus kas kupon) oleh karena posisi neto untuk setiap skenario *shock* suku bunga akan bervariasi tergantung pada cara penempatan arus kas dengan *optionality*.

• Posisi neto terbaru $N_{i,c}(k)$ pada setiap skala waktu dibobot dengan bobot waktu $(t_k - 1) \times \Delta r_{i,c}(k)$, dimana $\Delta r_{i,c}(k)$ melambangkan perubahan suku bunga pada skenario i dan t_k melambangkan titik tengah masing-masing skala waktu. Total dampak terhadap NII selama 12 (dua belas) bulan ke depan dihitung dengan menjumlahkan posisi tertimbang di skala waktu yang berbeda hingga 12 (dua belas) bulan.

Skenario *Shock* Suku Bunga dan Skenario *Stress* dalam Perhitungan IRRBB

Pengukuran IRRBB Bank dilakukan berdasarkan 6 (enam) skenario *shock* suku bunga yang telah ditetapkan oleh regulator sebagai berikut:

- a. *shock* suku bunga paralel ke atas (*parallel shock up*),
- b. *shock* suku bunga paralel ke bawah (*parallel shock down*),
- c. *shock* suku bunga melandai (*steepener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek menurun dan suku bunga jangka panjang meningkat (*short rates down and long rates up*),
- d. *shock* suku bunga mendatar (*flattener shock*) dengan perpaduan suku bunga jangka pendek meningkat dan suku bunga jangka panjang menurun (*short rates up and long rates down*),
- e. *shock* suku bunga jangka pendek meningkat (*short rates shock up*), dan
- f. *shock* suku bunga jangka pendek menurun (*short rates shock down*).

Keenam skenario *shock* suku bunga tersebut dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dari perspektif nilai ekonomis, sedangkan perhitungan IRRBB dari perspektif rentabilitas hanya mempergunakan 2 (dua) skenario *shock* suku bunga yang pertama.

Ke depannya, Bank dapat menyusun skenario *stress* suku bunga lainnya dalam rangka melakukan *stress testing* dengan mempertimbangkan ketentuan dari Kantor Pusat dan/atau regulator, profil strategis bisnis Bank terkini ataupun yang akan datang, serta perubahan volume dan karakteristik risiko dari struktur aset dan liabilitas Bank.

Asumsi Permodelan secara Signifikan dalam IMS Bank

Selain asumsi permodelan yang dipergunakan dalam perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar, Bank tidak memiliki asumsi permodelan lainnya yang dipergunakan secara signifikan dalam sistem pengukuran internal (*internal measurement system* atau IMS) Bank.

Lindung Nilai terhadap IRRBB dan Perlakuan Akuntansi Terkait

Bank melakukan mitigasi IRRBB dengan mempergunakan sarana lindung nilai (*hedging*), seperti swap ataupun instrumen derivatif lainnya, yang berlawanan dengan posisi risiko awal Bank. Perlakuan akuntansi terkait instrumen lindung nilai (*hedging*) diterapkan Bank sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan regulator yang berlaku.

Asumsi Utama Permodelan dan Parametrik dalam Perhitungan ΔEVE dan ΔNII

Marjin Komersial dan Komponen *Spread* Lainnya

Bank memilih untuk memasukkan marjin komersial dalam arus kas. Komponen marjin tersebut akan ditempatkan sesuai dengan jadwal pembayaran hingga jatuh tempo kontraktual, terlepas dari dinilai ulang atau tidaknya nilai pokok (*notional principal*), sepanjang nilai pokok tersebut belum dibayar dan komponen marjinya tidak dinilai ulang. Namun demikian, marjin komersial tersebut tidak dimasukkan dalam *risk-free rates* yang dipergunakan Bank untuk mendiskontokan arus kas.

Rata-rata Jatuh Tempo Penilaian Ulang (*Repricing Maturities*) NMD

- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD Bank dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor utama, yaitu karakteristik produk yang tercakup dalam NMD dan hasil permodelan perilaku (*behavioural modelling*).
- Cakupan produk NMD Bank meliputi rekening Vostro dan CASA (giro, tabungan, dan deposito berjangka).
- Oleh karena rekening Vostro bersifat sangat fluktuatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkan saldo rekening Vostro ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Untuk CASA dalam mata uang selain Rupiah, USD, dan CNY, mengingat nilainya cenderung tidak signifikan dibandingkan dengan seluruh portofolio NMD Bank dan untuk tujuan konservatif, Bank menggunakan judgement dan menempatkannya ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Sementara itu, komponen NMD lainnya akan dianalisis permodelan perilaku kuantitatifnya.
- Persentase simpanan kurang stabil (*less-stable deposit*) dihitung dengan analisis volatilitas, untuk mendapatkan persentase penurunan saldo dalam suatu portofolio dengan cara melacak portofolio rekening yang sama selama jangka waktu tertentu dengan mempergunakan data historikal Bank. Bagian simpanan yang kurang stabil ini akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.
- Selanjutnya, persentase *non-core deposit* dihitung dengan menggunakan analisis *pass-through-rate*, untuk mendapatkan besaran korelasi perubahan suku bunga pasar terhadap perubahan suku bunga simpanan Bank. Bagian simpanan *non-core deposit* ini juga akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*overnight*'.

- Bagian NMD lainnya merupakan *core deposit* Bank dan akan ditempatkan ke skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda melalui analisis portofolio replikasi yang bertujuan untuk merepresentasikan risiko NMD dengan mengubah NMD yang kompleks ke dalam portofolio instrumen pasar seperti obligasi. Portofolio replikasi dipilih sedemikian rupa sehingga investasi NMD ke dalam portofolio obligasi replikasi akan menghasilkan NII yang relatif stabil yang berasal dari pendapatan bunga obligasi (berdasarkan imbal hasil portofolio replikasi) dan biaya bunga NMD (berdasarkan suku bunga simpanan). Tujuannya adalah untuk mendapatkan bobot skala waktu yang optimal (instrumen pasar dengan tenor yang berbeda) dalam rangka meminimalisasi fluktuasi *spread* antara imbal hasil dari portofolio replikasi dan suku bunga simpanan. *Core deposit* Bank akan ditempatkan ke dalam skala waktu '*non-overnight*' yang berbeda-beda sesuai dengan bobot optimalnya.
- Rata-rata jatuh tempo penilaian ulang NMD dihitung berdasarkan jatuh tempo rata-rata tertimbang berdasarkan saldo yang mengacu pada agregasi hasil kali saldo nosional dengan jumlah hari sejak tanggal pelaporan hingga penempatan arus kas dibagi dengan total saldo nosional.

Metode Estimasi *Prepayment Rate* Pinjaman dan/atau *Early Withdrawal Rate* Deposito Berjangka

- *Prepayment rate* untuk pinjaman dihitung secara rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk pinjamannya, yaitu jenis produk dan mata uang.
- *Prepayment rate per bulan* kalender per segmen model dihitung dengan membagi nilai *prepayment* selama sebulan dengan saldo baki debit di awal bulan. Selanjutnya, *prepayment rate* final ditetapkan berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dari *prepayment rate* pada bulan kalender yang berbeda-beda.
- Sementara itu, *early withdrawal rate* untuk deposito berjangka dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang berdasarkan saldo dengan mempergunakan data historikal harian Bank yang dikategorikan berdasarkan segmen produk deposito berjangkanya, yaitu mata uang, jenis nasabah, jatuh tempo kontraktual, dan durasi deposito berjangka sejak penempatannya.
- *Early withdrawal rate* per segmen model dihitung dengan membagi nilai *early withdrawal* pada segmen tertentu dengan saldo awal segmen tersebut.

Metodologi Agregasi antar Mata Uang dan Korelasi Suku Bunga antar Mata Uang yang Signifikan

- Metodologi agregasi antar mata uang yang diterapkan Bank mengacu pada ketentuan regulator. Kerugian EVE ($\Delta EVE_{i,c} > 0$) dihitung untuk setiap skenario shock suku bunga i dan mata uang c . Selanjutnya, ΔEVE per skenario dihitung dengan melakukan agregasi ΔEVE per mata uang per skenario dari semua mata uang. Nilai agregasi risiko EVE antar semua mata uang dihitung sesuai dengan nilai kerugian maksimum di antara 6 skenario *shock* suku bunga yang telah ditentukan dengan mempergunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Risiko EVE standar} = \max_{i \in \{1,2,\dots,6\}} \left\{ \max \left(0; \sum_{c: \Delta EVE_{i,c} > 0} \Delta EVE_{i,c} \right) \right\}$$

- Bank beranggapan bahwa skenario *shock* suku bunga yang ditetapkan regulator telah mempertimbangkan korelasi suku bunga antar mata uang dan oleh karena itu, Bank tidak menerapkan korelasi tambahan lainnya.

ANALISIS KUANTITATIF

Rata-rata Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan Bank untuk NMD adalah 70 hari.

Jangka Waktu Penyesuaian Suku Bunga

Sementara itu, jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yang diterapkan Bank untuk NMD adalah sebagai berikut:

- CASA dalam Rupiah: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam USD: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam CNH: 6 bulan (184 hari)
- CASA dalam mata uang lainnya: *overnight*
- Vostro: *overnight*

Pengungkapan Risiko Operasional - Bank secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan yang Digunakan	Posisi 30 Juni 2021			Posisi 30 Juni 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Pendekatan Indikator Dasar	1,387,522	208,128	2,601,604	1,186,160	177,924	2,224,049
	Total	1,387,522	208,128	2,601,604	1,186,160	177,924	2,224,049

Pengungkapan Nilai Liquidity Coverage Ratio (LCR)

NILAI LIQUIDITY COVERAGE RATIO - LCR (%)				
Periode Tahun 2021				
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
Bank secara individu	220.76%	201.88%	0.00%	0.00%
Bank secara konsolidasi	n.a	n.a	n.a	n.a

Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)

		Replacement cost (RC)	Potential future exposure (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory EAD	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	13,736	26,867		1.4	56,844	13,161
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					-	-
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						13,161

Analisis Kualitatif

Per akhir 30 Juni 2021, outstanding derivatif terdiri dari transaksi dengan pihak lawan interbank yang memiliki peringkat rating di atas peringkat investasi dengan jangka waktu transaksi kurang dari 90 hari (jangka pendek), sehingga bobot ATMR risiko kredit adalah sebesar 20%.

Capital Charges untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

		Tagihan bersih	ATMR
	Total portfolios berdasarkan <i>Advanced CVA capital charge</i>	N/A	N/A
1.	(i) komponen VaR (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
2.	(ii) komponen <i>Stressed VaR</i> (termasuk 3× <i>multiplier</i>)		N/A
3.	Semua Portfolio sesuai <i>Standardised CVA Capital Charge</i>	56,844	
4.	Total sesuai CVA <i>Capital Charge</i>	56,844	13,161

Analisis Kualitatif

Per akhir 30 Juni 2021, outstanding derivatif terdiri dari transaksi dengan pihak lawan interbank yang memiliki peringkat rating di atas peringkat investasi dengan sisa jangka waktu kurang dari 30 hari (jangka pendek).

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portfolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Kategori Portofolio	Bobot Risiko								
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	27,333,475	-	-	-	-	-	-	-	27,333,475
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	1,512,741	5,117,993	-	-	-	-	6,630,734
Tagihan kepada Bank Pembangunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	4,682,015	279,091	-	-	-	-	4,961,106
Tagihan kepada perusahaan sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	226,233	-	-	-	-	17,253,530	-	-	17,479,763
Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	9,405	-	-	-	9,405
Aset lainnya	320,121	-	-	-	-	-	-	-	320,121
Total	27,879,829	-	6,194,756	-	9,405	17,253,530	-	-	56,734,604
Analisis Kualitatif									

Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

	Proteksi yang dibeli (<i>Protection bought</i>)	Proteksi yang dijual (<i>Protection sold</i>)
Nilai Notional		
<i>Single-name credit default swaps</i>	-	-
<i>Index credit default swaps</i>	-	-
<i>Total return swaps</i>	-	-
<i>Credit options</i>	-	-
Derivatif kredit lainnya	-	-
Total Nilai Notional	-	-
Nilai wajar		
Nilai wajar positif (aset)	-	-
Nilai wajar negatif (kewajiban)	-	-
Analisis Kualitatif		

Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1.	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif										

Eksposur Sekuritisasi pada Trading Book (SEC2)

		Bank sebagai originator			Bank sebagai sponsor			Bank sebagai investor		
		Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total	Traditional	Sintetis	Sub-total
1.	Retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Kredit perumahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Kartu kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Eksposur ritel lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Non-retail (total) – antara lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Kredit korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Kredit komersil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Sewa dan piutang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Non-retail lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Re-sekuritisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif										

[illegible]

Eksposur Sekuritisasi pada Banking Book dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank yang Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

[illegible]

Aset Terikat [Encumbrance] (ENC)

Remarks	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan Bank Sentral namun belum digunakan untuk menghasilkan likuiditas	Aset tidak Terikat (unencumbered)	Total
The assets on the balance sheet would be disaggregated; there can be as much disaggregation as desired. <i>[Aset-aset dalam laporan posisi keuangan dapat disajikan terperinci sepanjang dibutuhkan].</i>	-	-	-	-
Analisis Kualitatif				